
Pengaruh Orientasi Wirausaha, Kemampuan Manajemen dan Strategi Bisnis Terhadap Produktifitas Kerja Pada UKM Sepatu&Sandal di Wilayah Prajurit Kulon Kota Mojokerto

Esthining Suci

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang)

e-mail: esthiningsuci1997@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi wirausaha, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis terhadap orientasi wirausaha terhadap produktifitas kerja pada UKM sepatu dan sandal di wilayah prajurit kulon kota mojokerto. Metode yang digunakan yaitu dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis regresi berganda. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dan proporsional menurut daerah terhadap 160 UKM sepatu dan sandal. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu orientasi wirausaha, kemampuan manajemen, strategi bisnis dan satu variabel terikat yaitu produktifitas kerja yang kemudian dianalisis dengan uji regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian, Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa orientasi wirausaha berpengaruh terhadap produktifitas kerja, kemampuan manajemen berpengaruh terhadap produktifitas kerja, dan strategi bisnis berpengaruh terhadap produktifitas kerja, serta orientasi wirausaha, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis secara simultan berpengaruh terhadap produktifitas kerja. Besarnya pengaruh orientasi wirausaha, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis terhadap produktifitas kerja adalah sebesar 77,75% sedangkan sisanya dikontribusikan oleh variabel lainnya diluar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci– Orientasi Wirausaha, Kemampuan Manajemen, Strategi Bisnis, Produktifitas Kerja

ABSTRACT: This study aims to determine the effect of entrepreneurial orientation, management skills, and business strategy on work productivity in UKM shoes and sandals in Prajurit Kulon, Mojokerto Town. The method used is quantitative research that uses multiple regression analysis. The sampling technique was carried out randomly and proportionally by region to 160 UKM of shoes and sandals. Data collection techniques using observation, interviews, documentation, and questionnaires. This study uses three independent variables, namely entrepreneurial orientation, management ability, business strategy and one dependent variable, namely work productivity, which is then analyzed using multiple regression tests. Based on the results of the study, the results showed partially that entrepreneurial orientation had an effect on work productivity, management ability had an effect on work productivity, and business strategy had an effect on work productivity, as well as entrepreneurial orientation, management ability, and business strategy simultaneously had an effect on work productivity. The magnitude of the influence of entrepreneurial orientation, management ability, and business strategy on work productivity is 77.75%, while the difference is contributed by other variables outside the independent variables used in this study.

Keywords– Entrepreneurial Orientation, Management Skills, Business Strategy, Work Productivity

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha kebijaksanaan pemerintah dalam mencapai suatu hasil yang positif serta berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi memiliki tujuan salah satunya yaitu untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan

memperluas kesempatan kerja dengan jumlah lapangan pekerjaan yang terus meningkat dan mengarahkan pembagian pendapatan secara merata disetiap lapisan daerah (Siburian, 2013).

Proses pembangunan suatu negara sering dikaitkan dengan proses industrialisasi dan perkembangan industriliasasi pada daerah tertentu. Proses industrialisasi merupakan salah satu perantara menuju proses pembangunan yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan cara memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat. Jika pada suatu daerah tertentu perkembangan industrinya berkembang pesat, secara otomatis akan memberikan pengaruh besar bagi proses pembangunan ekonomi.

UKM merupakan salah satu bentuk industrialisasi yang diharapkan bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada era globalisasi seperti saat ini, UKM dituntut untuk memiliki kapabilitas dinamik dan strategi yang mampu menangkap peluang dan memperbaharui pasar. Tekanan dan persaingan bisnis global mempengaruhi unit atau jumlah UKM, seperti halnya globalisasi, teknologi, perubahan demografi dan sosial, kemampuan untuk melakukan inovasi, dukungan dana, maupun dari segi kewirausahaan. Dalam pengelolaan sebuah usaha kecil menengah tidak lepas dari campur tangan seorang wirausaha yang menguasai bidang-bidang manajemen pengelolaan dalam suatu usaha. Sukses tidaknya suatu usaha termasuk tergantung pada pengelolaan seorang manajemen.

Namun pada kenyataannya, UKM yang ada di Indonesia menghadapi berbagai masalah yang berasal dari beberapa kebiasaan yang sudah membudaya, diantaranya (1) Ketiadaan pembagian tugas dan delegasi yang jelas antara administrasi dan operasional. (2) Rendahnya akses terhadap lembaga-lembaga kredit formal ke bank yang karenanya usaha kecil itu disebut *unbankable*. (3) Sebagian besar pelaku usaha belum memiliki status badan hukum yang jelas, sehingga sulit mendapatkan pengakuan secara legal. Hal tersebut secara langsung akan mempengaruhi Produktifitas kerja dari UKM. Produktifitas kerja kerja adalah sikap dan mental yang melatar belakangi karyawan untuk mengasilkan performa kerja lebih baik dari kemarin (Rahmawati, 2013). Pernyataan tersebut bermakna bahwa dalam suatu perusahaan, harus terus menerus melakukan perbaikan proses produksi, sistem kerja, lingkungan kerja, dan lain-lain.

Di wilayah Prajurit Kulon Kota Mojokerto, terdapat banyak sentra usaha kecil menengah (UKM) yang bergerak di bidang produksi sepatu dan sandal. Hampir semua anggota masyarakat disana berprofesi sebagai pembuat sepatu dan sandal, baik yang termasuk sebagai seorang pemilik UKM maupun yang hanya berprofesi sebagai karyawannya. Selain bekerja di tempat kerjanya secara langsung, banyak juga sebagian warga yang membawa pulang pekerjaannya untuk dikerjakan dirumah kemudian disetor kepada pemilik usaha kecil menengah itu sendiri.

Rata-rata pemilik atau manajer dalam UKM tersebut merangkap jabatan. Kebanyakan UKM di wilayah Prajurit Kulon Kota Mojokerto dikelola tanpa sistem dan pembagian yang jelas. Hal ini terjadi karena pengelola merangkap juga sebagai pemilik, mengakibatkan pengelola UKM juga sering memanfaatkan tenaga kerja dari keluarga dan kerabat terdekat dan mengabaikan kompetensi pekerja. Dampak yang ditimbulkan dari hal tersebut adalah pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal dan kurang memenuhi target dari apa yang dituju sebelumnya. Jika seorang manajer tidak fokus dalam mengelola suatu perusahaan dengan merangkap jabatan, secara otomatis produktifitas kerja perusahaan akan menurun. Hal tersebut juga akan mempengaruhi orientasi wirausahanya sehingga produk yang dibuat kurang berinovasi, dan strategi bisnis yang dipilih kurang tepat akan menyebabkan usaha tersebut sulit untuk berkembang.

Masuknya produk ekspor dari Cina juga ikut mempengaruhi produktifitas kerja UKM sepatu dan sandal di wilayah Prajurit Kulon. Harga dari produk yang ditawarkan oleh Cina lebih murah dibandingkan dengan produk lokal, meskipun kualitas produk yang diberikan oleh produk lokal lebih bagus dari produk Cina. Hal tersebut mengakibatkan daya beli dan permintaan pasar menurun yang secara otomatis akan mempengaruhi Produktifitas kerja UKM sepatu dan sandal di wilayah Prajurit Kulon. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul “Pengaruh Orientasi Wirausaha, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis Terhadap Produktifitas Kerja Pada UKM Sepatu dan Sandal di Wilayah Prajurit Kulon Kota Mojokerto”.

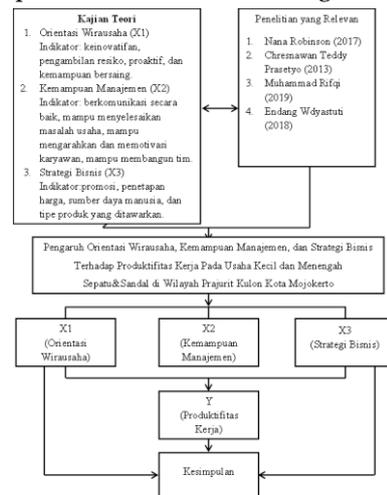
TINJAUAN PUSTAKA

Orientasi wirausaha merupakan karakteristik dan nilai yang dianut oleh wirausaha itu sendiri yang merupakan sifat pantang menyerah, berani mengambil resiko, kecepatan dan fleksibilitas (Almigo, 2004) dalam (Hendarti, 2017). Orientasi wirausaha menekankan pada semangat untuk menciptakan inovasi usaha, sebagai penyegaran dari kemacetan usaha, yang sering mengiringi pada langkah awal inovasi. Dengan kata lain, pentingnya menjadi proaktif terhadap kesempatan-kesempatan baru, mendukung kemampuan perusahaan untuk menciptakan produk-produk, bukan hanya selangkah di depan pesaing tapi juga selangkah memahami keinginan konsumen. (Prasetyo, 2013) menyatakan orientasi wirausaha berpengaruh terhadap produktifitas kerja pada UKM tempe di Semarang dimana semakin tinggi pengembangan orientasi kewirausahaan pada UKM maka semakin tinggi pula produktifitas kerja yang dihasilkan.

Kemampuan manajemen adalah kesanggupan mengambil tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Suci, 2017). Sementara itu, (Widyasari, 2015) mengemukakan terdapat 2 komponen penting, yaitu motivasi dan kemampuan (*skill*). (Umar, 2015) menyatakan bahwa kemampuan manajemen berpengaruh terhadap produktifitas kerja, melalui kemampuan manajer yang baik seorang manajer sanggup menggerakkan orang-orang dan menggerakkan fasilitas-fasilitas dalam suatu organisasi yang menunjang produktifitas kerja suatu usaha. Pada penelitian (Robinson, 2017) menyatakan kemampuan manajemen yang baik harus ditunjang oleh kepemimpinan perusahaan yang memiliki jiwa kewirausahaan yang baik untuk meningkatkan produktifitas kerja.

Strategi bisnis didefinisikan sebagai sejumlah keputusan, tindakan, dan reaksi yang pertama-tama menciptakan, dan kemudian mengeksploitasi sebuah usaha dengan cara memaksimalkan manfaat dari kebaruan serta meminimalkan biaya (Mustikowati, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh (Rifqi, 2019) menyatakan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap produktifitas kerja. Wirausaha yang memiliki strategi bagus akan dapat mencapai produktifitas kerja yang baik. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan strategi bisnis yang tepat dan sesuai dengan pasar untuk mendukung produktifitas kerja perusahaan.

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Berdasarkan uraian diatas, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

- H.1. Ada pengaruh Produktifitas kerja kerja UKM sepatu dan sandal di wilayah Prajurit Kulon Kota Mojokerto melalui orientasi wirausaha.
- H.2. Ada pengaruh Produktifitas kerja kerja UKM sepatu dan sandal di wilayah Prajurit Kulon Kota Mojokerto melalui kemampuan manajemen.
- H.3. Ada pengaruh Produktifitas kerja kerja UKM sepatu dan sandal di wilayah Prajurit Kulon Kota Mojokerto melalui strategi bisnis.
- H.4. Adakah pengaruh Produktifitas kerja kerja melalui orientasi kewirausahaan, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis terhadap UKM sepatu dan sandal di Wilayah Prajurit Kulon Kota Mojokerto

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Penelitian ini dilakukan pada UKM sepatu dan sandal di wilayah Prajurit Kulon Kota Mojokerto. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dan proporsional dengan jumlah populasi sebanyak 160 UKM sepatu dan sandal. Menurut (Arikunto, 2002) dalam (Rahmawati, 2013), apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Berdasarkan keterangan tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi dari 100 yaitu 160 orang. Berarti $160 \times 25\% / 100 = 40$, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 pemilik UKM sepatu dan sandal.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi atau pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yaitu pemilik UKM sepatu dan sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto. Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah pengamatan terhadap gejala-gejala yang akan diteliti. Kemudian melakukan wawancara singkat, mengambil dokumentasi berupa foto atau hal lain yang dapat digunakan untuk menunjang data dalam penelitian dan menyebarkan kuesioner (angket) kepada pemilik UKM sepatu dan sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto. Skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Setiap indikator penelitian diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 poin skala dan tingkat persetujuan dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Penelitian ini menggunakan uji instrumen validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 1 sebanyak 90% pemilik UKM berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 10% berjenis kelamin perempuan.

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	4	10%
Laki-Laki	36	90%
Total	40	100%

Sumber: Data olahan, 2020

Hasil tanggapan responden terhadap variabel orientasi wirausaha menunjukkan rerata yang cukup baik untuk indikator pengambilan resiko dan proaktif. Sedangkan untuk variabel keinovatifan dan kemampuan bersaing memiliki rerata baik. Variabel kemampuan manajemen dengan indikator berkomunikasi secara baik, mampu menyelesaikan masalah, mampu mengarahkan dan memotivasi, serta mampu membangun tim memiliki hasil tanggapan responden yang reratanya adalah sangat baik. Variabel strategi bisnis pada indikator tipe produk yang ditawarkan, promosi dan penetapan harga adalah cukup baik reratanya berdasarkan hasil tanggapan responden. Produktifitas kerja memiliki hasil tanggapan responden yang reratanya sangat baik dari keseluruhan indikator.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-9.002	10.413		-.864	.393		
Orientasi Wirausaha	.301	.137	.293	2.190	.035	.939	1.065
Kemampuan Manajemen	.467	.150	.419	3.126	.003	.937	1.067
Strategi Bisnis	.462	.157	.387	2.939	.006	.971	1.030

Sumber: Data olahan, 2020

Dari tabel diatas, dapat diketahui dari hasil analisis regresi dapat diperoleh koefisien untuk variabel orientasi wirausaha (X1) sebesar 0,301, variabel kemampuan manajemen (X2) sebesar 0,467, variabel strategi bisnis (X3) sebesar 0,462 dengan konstanta sebesar -9,002 sehingga diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -9,002 + 0,301 + 0,467 + 0,462 + e$$

Hasil uji pengaruh antara orientasi kewirausahaan terhadap produktifitas kerja UKM sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,035 yang dibawah alpha 5%. Artinya bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap produktifitas kerja UKM sepatu

dan sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto. Nilai beta dalam undstandardized coefficient variabel orientasi kewirausahaan menunjukkan angka sebesar 0,301. Sehingga dapat diartikan, jika variabel orientasi wirausaha ditingkatkan satu satuan maka produktifitas kerja akan meningkat sebesar 30,1%.

Hasil uji pengaruh antara kemampuan manajemen terhadap produktifitas kerja UKM sepatu dan sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang dibawah alpha 5%. Artinya bahwa kemampuan manajemen berpengaruh terhadap produktifitas kerja UKM sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto. Nilai beta dalam undstandardized coefficient variabel orientasi kewirausahaan menunjukkan angka sebesar 0,467. Sehingga dapat diartikan, jika variabel orientasi wirausaha ditingkatkan satu satuan maka produktifitas kerja akan meningkat sebesar 46,7%.

Hasil uji pengaruh antara strategi bisnis terhadap produktifitas kerja UKM sepatu dan sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang dibawah alpha 5%. Artinya bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap produktifitas kerja UKM sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto. Nilai beta dalam undstandardized coefficient variabel orientasi kewirausahaan menunjukkan angka sebesar 0,462. Sehingga dapat diartikan, jika variabel orientasi wirausaha ditingkatkan satu satuan maka produktifitas kerja akan meningkat sebesar 46,2%.

Tabel 3
Pengujian Hipotesis

Variabel	t hitung	sig.	Keterangan
Orientasi Wirausaha	2,190	0,035	Signifikan
Kemampuan Manajemen	3,126	0,003	Signifikan
Strategi Bisnis	2,939	0,006	Signifikan
F hitung	7,775	R	0,627
F Sig.	0,000	R Square	0,393

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasar tabel 3 didapat nilai F hitung 7,775 dengan F sig. 0,000 dimana F sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa secara simultan orientasi wirausaha (X1), kemampuan manajemen (X2), strategi bisnis (X3) berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja (Y). Berdasarkan nilai t hitung, semua variabel bebas orientasi wirausaha (X1), kemampuan manajemen (X2), strategi bisnis (X3) memiliki nilai sig > 0,05 artinya secara individu semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu produktifitas kerja (Y). Nilai R square sebesar 0,393 (39,3%) dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan model orientasi wirausaha (X1), kemampuan manajemen (X2), strategi bisnis (X3) menerangkan variasi variabel produktifitas kerja (Y) sebesar 39,3% dan sisanya dipengaruhi variabel independen lainnya sebesar 60,7%.

Orientasi wirausaha mempunyai pengaruh terhadap produktifitas kerja. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suci, 2017), (Prasetyo, 2013) yang menyatakan orientasi wirausaha berpengaruh terhadap produktifitas kerja. Pemilik UKM yang memiliki orientasi wirausaha yang baik maka produktifitas kerja akan meningkat melalui beberapa karakter yang mencakup keinovatifan, kemampuan bersaing, proaktif, dan berani mengambil resiko dalam menjalankan usaha. Berdasarkan hasil penelitian, indikator yang paling dominan adalah keinovatifan dan kemampuan bersaing. Sedangkan indikator proaktif dan pengambilan resiko masih kurang, untuk itu perlu adanya kiat untuk meningkatkan sikap proaktif dan lebih berani dalam mengambil resiko usaha.

Kemampuan manajemen berpengaruh terhadap produktifitas kerja . Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh (Umar, 2015), (Robinson, 2017) yang menyatakan pemilik UKM harus memiliki kemampuan manajemen yang baik karena tingkat produktifitas kerja dipengaruhi oleh berbagai aspek, misalnya seorang manajer harus mempunyai kemampuan berbicara yang baik dengan karyawannya dalam hal memberi motivasi atau arahan yang bersifat membangun untuk usahanya. Berdasarkan hasil penelitian, semua indikator memiliki rerata yang cukup baik, sehingga kemampuan manajemen pemilik UKM dapat dikatakan baik.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh antara strategi bisnis dan produktifitas kerja. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian (Robinson, 2017), (Rifqi, 2019). Penggunaan strategi yang sesuai dapat mendukung peningkatan produktifitas kerja UKM sepatu dan sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto. Strategi bisnis yang sesuai untuk meningkatkan produktifitas kerja pada UKM sepatu dan sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto yaitu strategi analyzer. Perusahaan beroperasi dalam dua tipe produk pasar yang relatif stabil dan tetap melakukan perubahan-perubahan. Jika berada dalam area stabil, maka perusahaan akan beroperasi secara rutin dan efisien dengan menggunakan struktur-struktur dan proses-proses yang telah digunakan sebelumnya.

Orientasi wirausaha, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis berpengaruh terhadap produktifitas kerja. Hasil penelitian oleh (Umar, 2015) yang menyatakan bahwa pelaksanaan orientasi kewirausahaan melalui sikap inovatif yakni perilaku wirausahawan yang meningkatkan adanya prioritas untuk mendukung ide baru dan berpikir kreatif yang akan menghasilkan sesuatu yang baru. Sikap proaktif adalah perilaku wirausahawan yang berkaitan dengan keaktifan dalam mengelola dan pencarian peluang, dalam hal ini kemampuan manajemen untuk mengatur karyawan dan menetapkan strategi bisnis perlu diperhatikan untuk mencapai produktifitas kerja yang dituju.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa orientasi wirausaha berpengaruh terhadap produktifitas kerja. Dengan sikap proaktif, inovatif dan berani mengambil resiko akan mampu meningkatkan produktifitas kerja UKM. Selanjutnya, kemampuan manajemen berpengaruh terhadap produktifitas kerja, kemampuan manajemen dalam hal yang mencakup koordinasi karyawan dan hal lain yang berkaitan sudah baik. Strategi bisnis berpengaruh terhadap produktifitas kerja, dengan menggunakan strategi *analyzer* UKM dapat beroperasi dalam dua tipe pasar yang stabil dan tidak stabil. Dengan demikian, semua variabel bebas yaitu orientasi wirausaha, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis berpengaruh terhadap produktifitas kerja. Artinya, seorang pemilik UKM jika ingin meningkatkan produktifitas kerja UKM yang dimilikinya, perlu memperhatikan orientasi kewirausahaan dengan sikap, inovatif, proaktif, kreatif, dan berani mengambil resiko serta diikuti dengan kemampuan manajemen yang baik untuk dapat menentukan strategi bisnis yang diterapkan untuk memperoleh keuntungan usaha.

Saran bagi UKM untuk lebih memperhatikan pada penetapan harga dan sumber daya manusia dengan menetapkan harga produk yang lebih terjangkau, serta peningkatan sumber daya manusia bisa didapatkan dengan sering mengikuti seminar *online* (webinar) yang berguna untuk pengembangan usaha. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa dikembangkan dengan menggabungkan faktor yang faktor yang mempengaruhi produktifitas kerja selain variabel yang telah diteliti yaitu orientasi wirausaha, kemampuan manajemen, dan strategi

bisnis. Misalnya memandang dari aspek orientasi pasar yang mampu mempengaruhi tingginya tingkat produktifitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Hendarti, Yanita. *Uji Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Terkait dengan Work Ability, Work Environment, dan Job Satusfaction di PT. Ratio Karunia Mulya Garment Karanganyar*, (Online), <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/1376>, diakses pada 20 Oktober 2019.

Mustikowati, Rita Indha. 2014. *Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada UKM Sentra Kabupaten Malang)*, (Online), <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO/article/download/771/473>, diakses pada 20 Oktober 2019.

Prasetyo, Chresnawan Teddy. 2013. *Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Pada UMKM Tempe Anggota Primkopti Semarang)*, (Online), <http://eprints.undip.ac.id/47993/>, diakses pada 18 Oktober 2019.

Rahmawati, Desi. 2013. *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktifitas kerja Kerja Karyawan PT. Fajar Berlian Tulungagung*, (Online), <http://www.jurnal-unita.org/index.php/bonorowo/article/view/6>, diakses pada 18 Oktober 2019.

Rifqi, Muhammad. 2019. *Pengaruh Strategi Bisnis dan Networking pada Kinerja Wirausaha Muslim (Study Pada Wirausaha Sandal di Daerah Waru)*, (Online), <http://eprints.perbanas.ac.id/5380/>, diakses pada 6 April 2020.

Sibirian, Vera Haryani. 2013. *Analisis Penyerapan Tenaga Pada Industri Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Industri Kecil dan Menengah Furniture Kayu di Kabupaten Jepara)*, (Online), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/4516>, diakses pada 18 Oktober 2019.

Suci, Yuli Rahmini. 2017. *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia*, (Online), <https://www.neliti.com/publications/58432/perkembangan-umkm-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>, diakses pada 12 Oktober 2019.

Umar, Zainal Abidin. 2015. *Peran Kemampuan Manajemen Dan Orientasi Pasar Sebagai Mediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Pada Industri Kecil dan Menengah Pangan Di Gorontalo)*, (Online), <https://repository.ung.ac.id/riset/show/2/998/peran-kemampuan-manajemen-dan-orientasi-pasar-sebagai-mediasi-pengaruh-orientasi-kewirausahaan-terhadap-kinerja-bisnis-studi-pada-perusahaan-industri-kecil-pangan-di-provinsi-gorontalo.html>, diakses pada 18 Oktober 2019.

Widyasari, Harsya. 2015. *Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas Sia, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik Pada Kinerja Individual*, (Online), <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/12765>, diakses pada 12 Oktober 2019.